

DIKUTI SAT SAMAPTA Pelatihan SAR Air di Karanganyar



KR-Abdul Alim

Latihan SAR Air oleh Sat Samapta Polres Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 22 personel Sat Samapta Polres Karanganyar melaksanakan pelatihan SAR Air di Telaga Madirda Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso, Kamis (4/8). Pelatihan dipimpin langsung Kasat Samapta Polres Karanganyar, AKP Gatot Gondo Hartoyo bersama anggota senior Sat Samapta yang memiliki spesifikasi SAR.

Pelatihan diawali dengan memberikan materi teknik evakuasi atau penyelamatan korban laka air sesuai dengan standar prosedur yang ada, sehingga aman bagi korban dan petugas SAR. Selanjutnya, 22 bintara Samapta diberi pelatihan pengoperasian perahu SAR milik Polres Karanganyar, sekaligus praktik langsung di telaga. "Samapta Polres Karanganyar memang memiliki perlengkapan SAR Air yang lumayan lengkap, sehingga kemampuan SAR Air sangat dibutuhkan," tandas Kasat Samapta.

Menurutnya, pelatihan diberikan kepada semua personel Sat Samapta agar selalu siap, apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. "Apalagi Karanganyar memiliki beberapa waduk dan berbatasan dengan sungai Bengawan Solo, sehingga kemampuan SAR Air sangat dibutuhkan," tandas Kasat Samapta.

Disebutkan, semua anggota Sat Samapta diberikan praktik penyelamatan korban kecelakaan air. Di antaranya cara membawa korban saat di dalam air dan cara mengangkat korban ke atas kapal, dengan cara yang benar dan tepat. "Upaya penyelamatan juga harus sesuai prosedur yang ada, agar operasi penyelamatan dapat berjalan aman dan lancar. (Lim)

MENGHADAPI PEMILU 2024 Sukoharjo Petakan Kerawanan Wilayah

SUKOHARJO (KR) - Bhabinkamtibmas dan Babinsa mengikuti pelatihan dan sosialisasi menghadapi Pemilu 2024, Rabu (3/8) di Gedung Serbaguna Desa Cangkol Kecamatan Mojo-laban. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo melibatkan Polres dan Kodim 0726 Sukoharjo untuk memetakan kerawanan wilayah, sekaligus membantu menjaga keamanan selama tahapan hingga pelaksanaan pemilu serentak.

Kegiatan tersebut dihadiri Gadik Madya Pusdik AKBP Sigit Widakdo, Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi, Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan beserta pejabat utama Polres, anggota Komisioner KPU Sukoharjo, serta Bhabin-

kamtibmas dan Babinsa se-Kabupaten Sukoharjo.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Kamis (4/8) mengatakan, menghadapi pelaksanaan Pemilu 2024, pihaknya telah melakukan audiensi melibatkan KPU Sukoharjo. Selanjutnya, dilakukan dengan pelatihan dan sosialisasi yang melibatkan Bhabinkamtibmas dan Babinsa dari Kodim 0726 Sukoharjo.

"Peran Bhabinkamtibmas dan Babinsa sangat besar. Mereka bersentuhan langsung dengan masyarakat. Di antaranya menjaga Kamtibmas, penanganan Covid 19, dan penanganan PMK hewan ternak. Menghadapi Pemilu 2024, juga perlu persiapan yang baik. Biasanya, Pemilu menimbulkan berbagai

kerawanan sehingga perlu diantisipasi sejak dini," ungkap Kapolres.

Menurutnya, anggota Bhabinkamtibmas juga mengemban fungsi intelijen sebagai tugas pencegahan mitigasi risiko terkait radikalisme. "Jangan sampai sumber radikalisme menjadi gangguan Kamtibmas," tegas AKBP Wahyu Nugroho.

Dandim 0726 Sukoharjo, Letkol Czi Slamet Riyadi menambahkan bahwa dalam Pemilu 2024 TNI Polri harus netral. "Kita harus menjaga netralitas TNI-Polri yang memang harus netral," tandasnya.

Anggota Komisioner KPU Sukoharjo Divisi Sosialisasi Pendidikan, Pemilihan, Partisipasi Masyarakat dan SDM, Suci Handayani mengatakan tema

kegiatan ini "Sinergitas Polri-TNI Dalam Rangka Menghadapi Pemilu 2024". Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan dan Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi berkomitmen menyukseskan penyelenggaraan Pemilu 2024.

Suci menyampaikan, Pemilu Serentak akan dilaksanakan 14 Februari 2024

sedangkan Pemilihan Gubernur dan Bupati/Walikota pada November 2024. Saat ini sudah tahapan pendaftaran, verifikasi dan penetapan parpol peserta Pemilu 2024.

"Pendaftaran Parpol 1-14 Agustus di KPU RI, verifikasi faktual dilakukan KPU Daerah, termasuk KPU Sukoharjo," jelasnya (Mam)



KR-Dok Polres Sukoharjo

Peserta pelatihan dan sosialisasi Antisipasi Kerawanan Pemilu 2024 di Kabupaten Sukoharjo.

DI KABUPATEN TEMANGGUNG BNPT Resmikan KTN dan Warung NKRI

TEMANGGUNG (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Kementerian Pertanian dan Pemkab Temanggung meresmikan Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) di Sidempul Desa Bansari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung, belum lama ini. Selain itu, di Embung Bansari juga diresmikan Wadah Akur Rukun Usaha Nurani Gelorakan NKRI (Warung NKRI) yang didanai PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Koperasi Rejo Mulyo.

Kepala BNPT Komjen Pol Boy Rafli Amar mengatakan, sebelumnya KTN telah ada di Jawa Timur, NTB, dan Jawa

Barat. "KTN merupakan wujud langkah semakin serius BNPT dalam mengembangkan program deradikalisasi berbasis kesejahteraan eks-narapidana terorisme dan mitra deradikalisasi.

Di Kabupaten Temanggung, BNPT menjalin kerja sama dengan Pemkab Temanggung dan Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah," jelasnya.

Disebutkan, di Jateng ada sekitar 30 hingga 40 eks-narapidana terorisme yang tersebar di Pantura, Soloraya dan berbagai tempat. Mereka akan dilatih bertani dan mengembangkan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga

mereka, sehingga tidak kembali masuk jaringan terorisme. "Mereka masuk jaringan terorisme, di antaranya karena faktor ekonomi. Karena itu BNPT berusaha meningkatkan kesejahteraan eksnaper," tandas Boy Rafli Amar.

Lahan KTN di Temanggung ada 10 hektar dan berada di kaki Gunung Sindoro. KTN ini akan dimanfaatkan untuk program reintegrasi sosial bagi mitra deradikalisasi BNPT. "Mereka bersama dengan masyarakat sekitar melakukan budidaya tanaman kopi," ungkap Boy Rafli. Diharapkan kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan kesejahteraan warga sekitar.

Selain sebagai pusat reintegrasi sosial, aktivitas perkebunan di KTN juga ditujukan untuk meningkatkan produksi serta mempromosikan kopi Temanggung.

Wakil Menteri Pertanian RI, Harvick Hasnul Qolbi mengatakan saat ini ada 10.000 pohon kopi berjenis arabika sigar utang yang telah siap panen di tahun 2023. (Osy)



KR-Zaini Amrosyid

Kepala BNPT Boy Rafli Amar dan Wakil Menteri Pertanian RI Harvick Hasnul Qolbi meresmikan KTM di Lereng Gunung Sindoro.

HUKUM

KASUS PENEMUAN MAYAT DI GRABAG MAGELANG Korban Diduga Dianiaya Teman Sendiri



KR-Thoha

Salat jenazah berlangsung di Masjid Al-Afaf Dusun Sudimoro, Jumat dinihari.

MAGELANG (KR) - Misteri mayat laki-laki yang ditemukan di kebun wilayah Desa Baleagung Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, berhasil diketahui identitasnya, yaitu WSH (13) warga Dusun Sudimoro Desa Baleagung Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Usai dilakukan pemeriksaan atau otopsi di RSUD Muntilan, jenazahnya langsung dibawa pulang dan Jumat (5/8) dini hari dan dimakamkan di pemakaman umum Dusun Sudimoro.

Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK, Jumat (5/8), mengatakan untuk sementara ini kematian Wahid disebabkan oleh tindak penganiayaan yang menyebabkan meninggal dunia. Masih akan diperdalam lagi berkaitan dengan motif yang dilakukan terduga pelaku.

Dikatakan, pada tubuh korban ditemukan luka akibat benda tumpul dan benda tajam. Luka itu ada di sekitar bagian kepala, kaki, tangan maupun lainnya. Untuk sementara ini 1 orang diamankan, yaitu teman korban yang sebelumnya mengajak pergi korban. Dari hasil pemeriksaan, yang bersangkutan telah mengakui perbuatannya.

"Ini masih perlu kita perdalam lagi apakah ada unsur kesengajaan atau apa-

kah ada unsur perencanaan yang menghilangkan nyawa seseorang," jelas Kapolres. Diduga sebelumnya pelaku merasa sakit hati kepada WSH. Antara korban dan orang yang diduga sebagai pelaku adalah teman sekolah.

Informasi yang diperoleh Kapolres Magelang menyebutkan ada senjata tajam dan batang kayu, yang diduga dipergunakan untuk tindak penganiayaan. Mengenai keberadaan senjata tajam dan kayu ini, dikatakan, pihaknya masih akan memperdalam lagi. Kalau peralatan tersebut memang sudah dipersiapkan sebelumnya, berarti ada unsur kesengajaan atau perencanaan untuk menghilangkan nyawa seseorang.

Sementara itu kedatangan jenazah di Dusun Sudimoro, Jumat dinihari, memperoleh perhatian banyak pihak, termasuk masyarakat maupun lainnya. Jenazah langsung dibawa ke Masjid Al Afaf untuk disalatkan, kemudian diberangkatkan menuju ke pemakaman untuk dimakamkan.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Aziz Amin Mujahidin MPd, Camat Grabag, Kapolsek Grabag, Komandan Koramil Grabag maupun janda juga ikut menyambut kedatangan jenazah. (Tha)

LANTAI 3 KAFE JEBOL

7 Mahasiswa Alami Patah Tulang Belakang

PURWOKERTO (KR) - Sejumlah mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto Jawa Tengah, yang tengah mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) jatuh dengan mengalami luka-luka.

Mereka mengalami luka seperti patah tulang, setelah papan lantai 3 Cafe Radio Dalam (CDR) yang berada di Jalan HR Boenyamin Bancarkembang Purwokerto Utara jebol atau ambruk, Kamis (4/8) sekitar pukul 16.30.

Akibat kejadian itu setidaknya ada 7 orang yang berada di lantai 3 harus dilarikan ke IGD rumah sakit Wijayakusuma Purwokerto.

Rohman, Barista CDR, mengatakan pada saat kejadian di lantai 3 ada acara yang dihadiri oleh kurang lebih 30 mahasiswa Unsoed.

Diduga lantaran tidak mampu memuat beban yang terlalu berat, lantai 3 kafe yang terbuat dari papan ambruk, dan jatuh ke lantai 2.

"Lantai tiga itu kebetulan terbuat dari kayu-kayu besar. Saat itu ada sekitar 30 orang yang berada di lantai 3 kafe, dari lantai 3 kemudian ambruk ke lantai 2," jelas Rohman.

Panitia acara FGD, Rizki Nur Soleh, mengatakan saat kejadian sedang ada acara pengenalan mahasiswa baru semacam yang ngopi dan ngobrol-ngobrol. "Mereka yang terjatuh

adalah mahasiswa baru angkatan 2022," ujarnya.

Kepala Rumah Sakit TNI Wijayakusuma Purwokerto, Letkol Ckm dr Ayiq Mahmud Sp OT (K) Spine, mengatakan berkaitan dengan kecelakaan itu akan segera melakukan tindakan operasi bagi korban cedera berat.

"Kita tidak mau menunda terlalu lama, kalau pasien yang bukan cedera tu-

lang belakang mungkin tidak terlalu membahayakan. Tapi pasien yang setelah kita foto rontgen ada 2 orang cedera tulang belakang," ungkapnya.

Korban yang menjalani perawatan ada 7 orang di rumah sakit Wijaya Kusuma Purwokerto, 4 di antaranya masih dalam pengawasan dan 3 yang akan dilakukan tindakan operasi. (Dri)



KR-Istimewa

Sejumlah korban menjalani perawatan di Unit Gawat Darurat RS Wijayakusuma Purwokerto.

DPO Penipuan Pengganda Uang Dibekuk

YOGYA (KR) - DPO kasus penipuan dengan modus dapat menggandakan uang, Ronny Soemantri, berhasil dibekuk im Tangkap Buron (Tabur) Kejati DIY, Kamis (4/8) di Cianjur Jawa Barat. Selanjutnya terpidana dieksekusi untuk menjalani putusan Kasasi dengan pidana 3,6 tahun penjara.

Asisten Intelijen Kejati DIY Dede Sutisna SH MH, Jumat (5/8), mengungkapkan terpidana sebelumnya sudah divonis hukum 3,6 tahun penjara oleh majelis hakim baik di tingkat pertama hingga banding. Sejak awal, Ronny sudah dilakukan penahanan. Namun karena masa penahanan MA sudah habis, terpidana dibebaskan demi hukum.

"Pada saat masa penahanan MA sudah habis, tapi putusan kasasi belum turun. Sehingga terpidana dibebaskan demi hukum," ungkapnya.

Ternyata putusan kasasi turun isinya MA menolak permohonan kasasi dari terpidana dan menguatkan putusan PN dan PT Yogya. Pada saat akan dieksekusi untuk menjalani putusan kasasi, ternyata terpidana sudah kabur.

"Terpidana kami tetapkan sebagai DPO sejak Maret 2022 lalu. Kemarin pagi, terpidana berhasil kami tangkap di rumah saudaranya di Cianjur," terangnya. Kasi Pidum Kejari Kota Yogya, Alden Si-manjatak SH MH, menambahkan terpidana terbukti melakukan penipuan ter-

hadap korban Yanuar. Modusnya terpidana menjanjikan korban dapat menggandakan uang secara gaib dengan keuntungan mencapai Rp 10 miliar.

"Korban diminta setor uang Rp 80 juta kepada terpidana. Dengan perjalanan hajat melalui proses tirakat, puasa, zikir dengan media minyak, dupa dan lain-lain, nantinya

akan mendapat uang dan emas dari ghoib. Nanti korban dijanjikan keuntungan Rp 10 miliar," kata Alden.

Setelah berhasil ditangkap Tim Tabur Kejati DIY, terpidana langsung dibawa ke Yogya. Kemudian menjalani putusan kasasi di Rutan Kelas IIA Yogya. "Semalam sampai Yogya kami eksekusi di Rutan dan lain-lain, nantinya Yogya," pungkasnya. (Sni)



KR-Istimewa

Terpidana akan menjalani putusan kasasi di Rutan Kelas IIA Yogya.